

# Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme dan Tuntutan Profesionalisme

YUYUN ARI WIBOWO, S. Pd. Jas, M. Or

PJKR-POR-FIK-UNY

[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

# Definisi Profesi

- **Makna Etimologi**

*Proffession* →

*bahasa Inggris*

*(profecus)* →

*Bahasa Latin*

*Pengertiannya:*

*mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu.*

Penyandang profesi boleh mengatakan dia ahli jika: Ada bukti riil yang bisa dipertanggungjawabkan bahwa dia benar mampu melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan keahliannya.

**Pengakuan** itu idealnya berasal dari **masyarakat atau pengguna jasa** penyandang profesi tersebut, atau berdasarkan **karya ilmiah asli** yang dibuat oleh penyandang profesi tersebut, dan **produk kerja asli** orang tsb.  
**Pengakuan** juga didasarkan pada **kemampuan seseorang atas kemampuan konseptual-aplikatif**.

# Makna secara Terminologi

- **Profesi: suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual.**
- Kemampuan mental: adanya persyaratan pengetahuan teoritis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, seperti: IDI, PGRI, dll
- Contoh pekerjaan yang menggunakan keterampilan manual atau fiskal, akan tetapi tidak digolongkan dalam profesi, yaitu: Ikatan tukang semen indonesia, ikatan tukang jahit indonesia, ikatan penganyam rotan indonesia, dsb.



# Penghampiran Sosiologi

- Vollmer & Mills (1972) mengemukakan bahwa profesi menunjuk pada suatu kelompok pekerjaan dari jenis yang ideal, yang sesungguhnya tidak ada dalam kenyataan atau tidak pernah akan tercapai, tetapi menyediakan suatu model status pekerjaan yang bisa diperoleh, bila pekerjaan itu telah mencapai profesionalisasi secara penuh.

# Tiga Pilar pokok suatu profesi

- Pengetahuan: kapasitas kognitif seseorang yg diperoleh melalui belajar
- Keahlian: kepakaran dalam cabang ilmu tertentu untuk dibedakan dengan kepakaran lainnya.
- Persiapan akademik: persyaratan pendidikan khusus.  
contoh: pendidikan prajabatan



# PROFESIONAL

Profesional yaitu orang yang menjalankan profesi sesuai dengan keahliannya.



## 3 (Tiga) hal pokok yang ada pada seseorang profesional

1. Skill, yang artinya orang tersebut harus benar-benar ahli di bidangnya.
2. Knowledge, yang artinya orang tersebut harus dapat menguasai, minimalnya berwawasan mengenai ilmu lain yang berkaitan dengan bidangnya.
3. Attitude, yang artinya bukan hanya pintar, akan tetapi harus memiliki etika yang diterapkan didalam bidangnya



# Ciri-ciri profesional

1. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
2. Memiliki kode etik.
3. Memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
4. Memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
5. Memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
6. Menjadi anggota organisasi dari profesinya.



# PROFESIONALISASI

Profesionalisasi berasal dari kata professionalization yang berarti kemampuan profesional.

Menurut Eric Hoyle (1980) konsep profesionalisasi mencakup dua dimensi yaitu : .....the improvement of status and the improvement of practice”. Peningkatan status dan peningkatan pelatihan.



# PROFESIONALISME

“Profesionalisme” adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.



# TUNTUTAN PROFESIONALISME

## TUGAS MEMBUAT MAKALAH

1. Waktu 1 minggu
2. Judul berkaitan dengan tuntutan profesionalisme guru khususnya guru pendidikan jasmani.
3. Diketik minimal 8 halaman, spasi 2 dan menggunakan huruf Arial 11.



HAPPY  
TEACHER'S DAY



# TENAGA KEPENDIDIKAN

YUYUN ARI WIBOWO, M. Or

# DISKUSI DAN PRESENTASI KELOMPOK

Menyebutkan tenaga kependidikan,  
serta membedakan tenaga pendidik,  
tenaga fungsional kependidikan,  
tenaga teknis kependidikan,  
dan tenaga pengelola satuan pendidikan

# Apa itu Tenaga Kependidikan?

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. (UU No. 20 tahun 2003 psl 1, BAB 1 Ketentuan umum)

- Merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

(UU No.20 THN 2003, PSL 39 (1))

# Kewajiban tenaga kependidikan

UU No. 20 Pasal 40 Ayat (2): Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

# Tenaga Kependidikan

- a. Pendidik dan pengajar
- b. Pustakawan
- c. Kepala satuan pendidikan
- d. Wakil-wakil kepala urusan
- e. Pelatih ekstrakurikuler
- f. Petugas keamanan
- g. Laboran
- h. TU

# Pendidik

UU No. 20 Pasal 1 Ayat (6) Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tanggung Jawab Pendidik :

1. Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran
2. Menilai hasil pembelajaran
3. Melakukan pembimbingan dan pelatihan
4. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

# Pustakawan

Pustakawan ialah seseorang yang bekerja di perpustakaan dan membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain.

Tanggung jawab

1. Melakukan perawatan koleksi

2. Mengembangkan koleksi perpustakaan

3. Memberikan bimbingan literasi informasi.

4. Menunjukkan kebiasaan membaca



# Kepala satuan pendidikan

Kepala satuan pendidikan yaitu orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan tersebut.

7 fungsi utama menurut E.Mulyasa :

1. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)
2. Kepala sekolah sebagai manajer
3. Kepala sekolah sebagai administrator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
5. Kepala sekolah sebagai leader(pemimpin)
6. Kepala sekolah sebagai inovator
7. Kepala sekolah sebagai motivator

# Wakil-wakil kepala urusan

umumnya pendidik yang mempunyai tugas tambahan dalam bidang yang khusus, untuk membantu Kepala Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada institusi tersebut.

Contoh: *Kepala Urusan Kurikulum*

# Tata Usaha

- adalah Tenaga Kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut.

Bidang administrasi yang dikelola diantaranya :

Administrasi surat menyurat dan pengarsipan,  
Administrasi Kepegawaian,  
Administrasi Peserta Didik,  
Administrasi Keuangan ,  
Administrasi Inventaris dan lain-lain.

## Laboran

Merupakan petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap alat dan bahan di Laboratorium



# MULTI PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI

YUYUN ARI WIBOWO, S. Pd. Jas. M. Or

PJKR-POR-FIK-UNY

[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

BUSURAN DONOTIRTO KRETEK BANTUL



# Mukadimah


- *Good education requires good teacher*
- Guru bukan sebagai sumber belajar utama
- Peran sebagai Fasilitator, etc
- Dari *teacher centered* kepada *student centered*
- Bukan memacu luaran (*out put*) melainkan dampak pendidikan (*educational out come*)




# Multiperan Guru

- Mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih
  - Pendidik
    - Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik
    - Mengembangkan kepribadian peserta didik
    - Memberikan keteladanan
    - Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif



- 
- Pengajar
    - Merencanakan pembelajaran
    - Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
    - Menilai proses dan hasil belajar
  - Pembimbing
    - Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran
    - Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran
  - Pelatih
    - Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran
    - Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran

- 
- Membantu pengembangan & pengelolaan program sekolah
    - Sebagai pengembang program
      - Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah
    - Sebagai pengelola program
      - Membantu membangun hubungan kemitraan sekolah dengan sekolah lain dan masyarakat
  
  - Mengembangkan keprofesionalan
    - Sebagai tenaga profesional
      - Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional



## PAPER TIME

- Why peran guru penjas menjadi *urgent* dalam upaya peningkatan dampak pendidikan secara komprehensif kepada peserta didik (*learning outcome*)?
  - *Via paper..just one piece of paper*
  - *ASAP or 5 days expired*



THANK YOU FOR ATTANTION

**GOODBYE!!!!**

# Pengembangan Profesionalisme Guru



Yuyun Ari Wibowo, M. Or

PJKR-POR-FIK-UNY

[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

# UNDANG-UNDANG NO 14/2005 TENTANG GURU DAN DOSEN

## BAB I. KETENTUAN UMUM

## BAB II. KEDUDUKAN, FUNGSI, DAN TUJUAN

## BAB III. PRINSIP PROFESIONALITAS

### BAB IV. (KHUSUS GURU)

#### BAGIAN SATU

Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi

#### BAGIAN KEDUA

Hak dan Kewajiban

#### BAGIAN KETIGA

Wajib Kerja Dan Ikatan Dinas

#### BAGIAN KEEMPAT

Pengangkatan, Penempatan, Pemindahan, dan Pemberhentian

#### BAGIAN KELIMA

Pembinaan dan Pengembangan

#### BAGIAN KEENAM

Penghargaan

#### BAGIAN KETUJUHU

Perlindungan

#### BAGIAN KEDELAPAN

Cuti

#### BAGIAN KESEMBILAN

Organisasi Profesi dan Kode Etik

### BAB V. (KHUSUS DOSEN)

#### BAGIAN SATU

Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi, dan Jabatan Akademik

#### BAGIAN KEDUA

Hak dan Kewajiban

#### BAGIAN KETIGA

Wajib Kerja dan Ikatan Dinas

#### BAGIAN KEEMPAT

Pengangkatan, Penempatan, Pemindahan, dan Pemberhentian

#### BAGIAN KELIMA

Pembinaan dan Pengembangan

#### BAGIAN KEENAM

Penghargaan

#### BAGIAN KETUJUHU

Perlindungan

#### BAGIAN KEDELAPAN

Cuti

### BAB VI. SANKSI

### BAB VII. KETENTUAN PERALIHAN

### BAB VIII. KETENTUAN PENUTUP

# KEDUDUKAN, FUNGSI, DAN TUJUAN



# Prinsip Profesionalitas

Guru dan Dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme,
- Memiliki komitmen, kualifikasi akademik, kompetensi, tanggung jawab,
- Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja,
- Memiliki jaminan perlindungan hukum,
- Memiliki organisasi profesi yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

## **Pemberdayaan Profesi**

Diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa dan kode etik profesi



# KETENTUAN UMUM

- **GURU** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- **Kualifikasi akademik** adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.
- **Kompetensi** adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- **Sertifikasi** adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen.
- **Sertifikat pendidik** adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.
- **Organisasi profesi guru** adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru.

# GURU

## Bagian Kesatu

### Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi



# KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Mampu memutuskan mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana materi mendukung tujuan pengajaran, dan bagaimana memilih jenis-jenis materi yang sesuai untuk keperluan belajar siswa.
2. Mampu mengembangkan potensi peserta didik.
3. Menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis Kompetensi.
4. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
5. Merancang pembelajaran yang mendidik.
6. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
7. Menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan.

# KOMPETENSI KEPERIBADIAN

1. Selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
2. Selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Selalu berperilaku sebagai pendidik profesional.
4. Mengembangkan diri secara terus menerus sebagai pendidik profesional.
5. Mampu menilai kinerja sendiri yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan utuh pendidikan TIK.

# KOMPETENSI SOSIAL

1. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sebagai stakeholders dari layanan ahlinya.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di tkt lokal, regional, dan nasional.
4. Mampu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

# Hak dan Kewajiban

## HAK GURU

Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum

Memperoleh perlindungan, rasa aman & jaminan keselamatan, dan memiliki kebebasan berserikat dalam organisasi profesi

Memperoleh kesempatan utk meningkatkan kompetensi, kualifikasi akademik, serta memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi

- Gaji pokok
- Tunjangan yg melekat pada gaji
- Tunjangan Profesi (yg telah memiliki sertifikat pendidik)
- Tunjangan Fungsional

- Besarnya 1 x gaji pokok
- Dialokasikan dlm APBN & APBD

- Yang diangkat oleh Pemerintah, Pemda
- Yang diangkat oleh satuan pendidikan yg diselenggarakan oleh masyarakat, Pemerintah & Pemda memberikan subsidi tunjangan fungsional

- Tunjangan Khusus

- Diberikan kepada guru yg bertugas di daerah khusus (setara dengan 1 X gaji pokok)
- Dan berhak atas rumah dinas yang disediakan oleh Pemda

- Maslahat Sampingan: merupakan tambahan kesejahteraan yang diperoleh dalam bentuk tunjangan kependidikan, asuransi pendidikan, beasiswa, penghargaan, pelayanan kesehatan, kemudahan memperoleh pendidikan bg putera-puteri guru dan bentuk kesejahteraan lain.

## KEWAJIBAN GURU

- ② merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- ② meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- ② bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- ② menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- ② memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;

## Bagian keempat (lanjutan ...)



Guru dapat diberhentikan

### Dengan Hormat:

- Meninggal dunia,
- Mencapai batas usia pensiun,
- Atas permintaan sendiri,
- Sakit jasmani dan/atau rohani terus menerus selama 12 bulan,
- Berakhirnya perjanjian kerja.

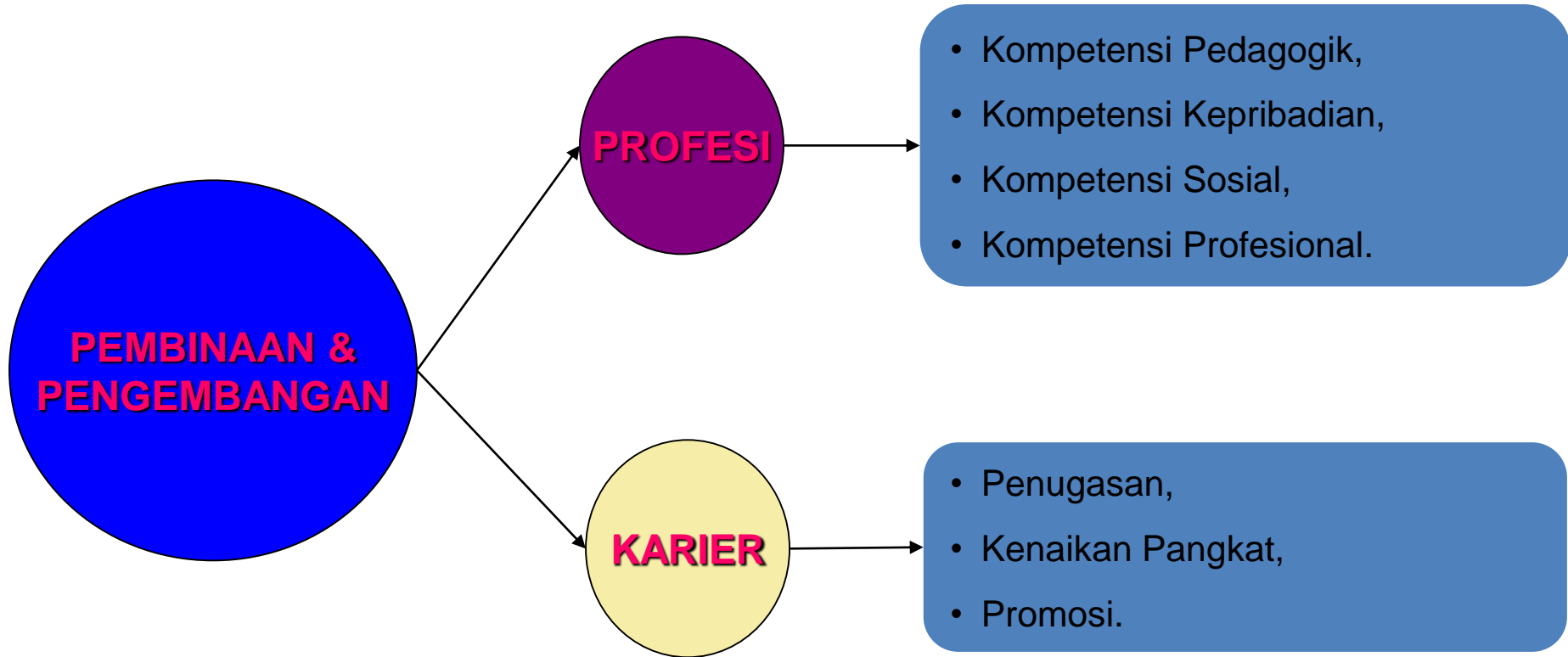
### Tidak Dengan Hormat:

- Melanggar sumpah dan janji jabatan,
- Melanggar perjanjian kerja atau KKB,
- Melalaikan kewajiban dalam melaksanakan tugas selama 1 bulan atau lebih secara terus-menerus.



# Bagian Kelima

## Pembinaan dan Pengembangan



Kebijakan strategis pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemda, atau masyarakat ditetapkan dengan Peraturan Menteri

# Organisasi Profesi dan Kode Etik

- Guru membentuk organisasi profesi yang bersifat independen
- Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi

## Organisasi Profesi mempunyai wewenang

- Menetapkan dan menegakkan kode etik guru,
- Memberikan bantuan hukum kepada guru,
  - Memberikan perlindungan profesi guru,
- Melakukan pembinaan dan pengembangan profesi guru,
  - Memajukan pendidikan nasional.

- Organisasi profesi guru membentuk Kode Etik Guru, yang berisi norma dan etika yang mengikat perilaku guru
- Tenaga Kerja asing yang dipekerjakan sebagai guru pada satuan pendidikan di Indonesia wajib mematuhi Kode Etik Guru dan peraturan perundangan.
- Dewan kehormatan guru dibentuk oleh organisasi profesi guru dan keanggotaannya diatur dalam anggaran dasar organisasi profesi
- Dewan kehormatan dibentuk untuk:
  1. Mengawasi pelaksanaan kode etik guru
  2. Memberikan rekomendasi pemberian sanksi atas pelanggaran kode etik guru.

# Kompetensi Guru Profesional

- Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.
- Menurut PP RI No. 19 tahun 2005 pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial
- Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

# EMPAT JENIS KOMPETENSI

## Pedagogis

Pemahaman peserta didik (PD), perancangan, pelaksanaa, & evaluasi Pembelajaran, pengemb.PD

(1) Aspek potensi peserta didik (2) teori belajar & pembelajaran, strategi, kompetensi & isi, dan merancang pembelj;(3) menata latar & melaksanakan; (4) asesmen proses dan hasil; dan (5) pengemb akademik & nonakademik

## Kepribadian

Mantap & Stabil, Dewasa, Arief, Berwibawa, Akhlak Mulia

(1) Norma hukum & sosial, rasa bangga,Konsisten dgn norma; (2) mandiri & etos kerja; (3) berpengaruh positif & disegani; (4) norma religius & diteladani; (4) jujur;

## Profesional

Menguasai keilmuan bidang studi; dan langkah kajian kritis pendalaman isi bidang studi

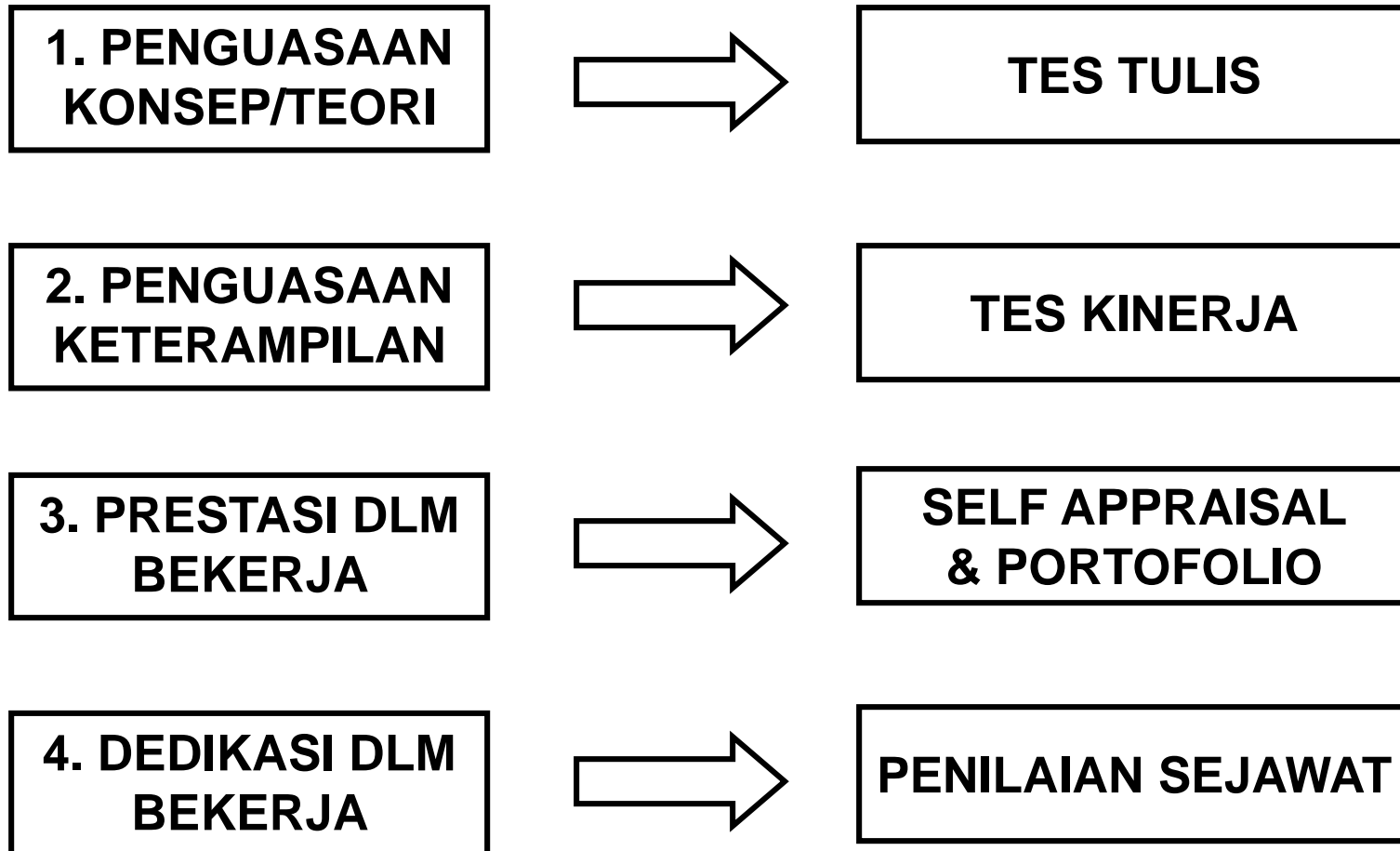
(1) Paham materi, struktur, konsep, metode Keilmuan yang menaungi, menerapkan dlm kehidupan sehari-hari; dan (2) metode pengembangan ilmu, telaah kritis, kreatif dan inovatif terhadap bidang studi

## Sosial

Komunikasi & bergaul dgn peserta didik, kolega, dan masyarakat

Menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, kooperatif

# BAGAIMANA PENILAIAN PENGUASAAN KOMPETENSI?



# APA ALAT UKURNYA?

## CARA PENILAIAN

APA ALAT UKURNYA?			Inventori kepribadian	TES		Self Appraisal	Portofolio	Penilaian sejwat	Penilaian siswa	Dokumen	Artefak
				Tertulis	Kinerja						
				KOMPETENSI GURU	KEPRI BADI- AN						
Stabil		☺						☺			
Berwibawa		☺						☺			
Dewasa		☺						☺			
Arif		☺						☺			
Akhlak mulia		☺						☺			
PROFE SIONAL	Luas & mendalam		☺		☺				☺		
PEDA- GOGIK	Pemahaman pst didik		☺		☺	☺	☺		☺		
	Perancangan pembel.		☺		☺	☺	☺		☺		
	Pelaksanaan pembel.		☺		☺	☺	☺		☺		
	Evaluasi pembel.		☺		☺	☺	☺				
	Pengembangan pst didik		☺		☺	☺	☺				
SOSIAL	Berkomunikasi dg efektif				☺	☺	☺	☺			
	Berrgaul dg efektif				☺	☺	☺	☺			

# Negara-negara yang sudah melaksanakan sertifikasi

- Amerika Serikat terdapat badan independen yang disebut The American Association of Colleges for Teacher Education (AACTE). Badan independen ini yang berwenang menilai dan menentukan apakah ijazah yang dimiliki oleh calon pendidik layak atau tidak layak untuk diberikan lisensi pendidik.
- Jepang, telah memiliki Undang-undang tentang guru sejak tahun 1974 dan Undang-undang Sertifikasi sejak tahun 1949.
- China, telah memiliki Undang-undang guru sejak tahun 1993, dan PP yang mengatur kualifikasi guru diberlakukan sejak tahun 2001
- Philipina dan Malaysia, belakangan ini telah mempersyaratkan kualifikasi akademik minimum dan standar kompetensi bagi guru

# TARGET PENDIDIK PENERIMA TUNJANGAN PROFESI DAN TUNJANGAN FUNGSIONAL

Kegiatan	Tahun	Prosentase (%)
Tunjangan Profesi	2009	25% pendidik menerima tunjangan profesi
	2008	12,5% pendidik menerima tunjangan profesi
	2007	5% pendidik menerima tunjangan profesi
	2006	0% pendidik menerima tunjangan profesi
Tunjangan Fungsional	2009	100% pendidik menerima tunjangan fungsional
	2008	100% pendidik menerima tunjangan fungsional
	2007	100% pendidik menerima tunjangan fungsional



# TARGET PENERIMA TUNJANGAN IKATAN DINAS DAN PEMBANGUNAN ASRAMA PENDIDIKAN GURU

Kegiatan	Tahun	Sasaran
Tunjangan Ikatan Dinas (daerah terpencil)	2009	9000 Org penerima tunjangan ikatan dinas (daerah terpencil)
	2008	5000 Org penerima tunjangan ikatan dinas (daerah terpencil)
	2007	2000 Org penerima tunjangan ikatan dinas (daerah terpencil)
Pembangunan asrama pend. guru	2009	10 LPTK memiliki asrama
	2008	5 LPTK memiliki asrama
	2007	2 LPTK memiliki asrama

**DUKUNGAN SARANA DAN ANGGARAN  
PENINGKATAN KUALIFIKASI, SERTIFIKASI, DAN KESEJAHTERAAN GURU**

Kegiatan	Tahun	Prosentase (%)
Kualifikasi	2009	40% pendidik memenuhi kualifikasi minimum (S1/D4)
	2008	37,5% pendidik memenuhi kualifikasi minimum (S1/D4)
	2007	34% pendidik memenuhi kualifikasi minimum (S1/D4)
	2006	32% pendidik memenuhi kualifikasi minimum (S1/D4)
	2005	30% pendidik memenuhi kualifikasi minimum (S1/D4)
Sertifikasi	2009	40% pendidik memiliki sertifikat pendidik
	2008	25% pendidik memiliki sertifikat pendidik
	2007	12,5% pendidik memiliki sertifikat pendidik
	2006	5% pendidik memiliki sertifikat pendidik
	2005	0% pendidik memiliki sertifikat pendidik

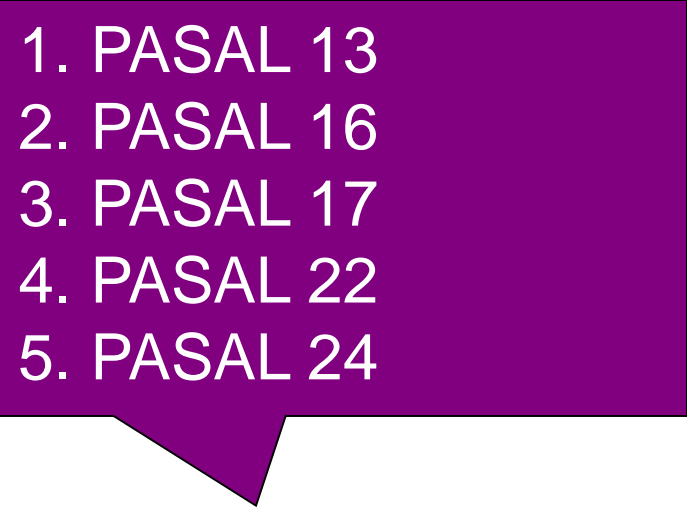
# PEMBERDAYAAN FORUM PTK DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU DAN PROFESIONLITAS

- **GURU**
  - KKG
  - MGMP
  - ASOSIASI GURU
- **KEPALA SEKOLAH**
  - KKKS
  - MKKS
  - ASOSIASI KEPALA SEKOLAH
- **PENGAWAS**
  - KKPS
  - MKPS
  - ASOSIASI PENGAWAS
- **PTK-PNF**
  - HIMPAUDI
  - HISPPI
  - HIPKI
  - FORUM PKBM
  - FORUM TUTOR
  - FORUM PAMONG BELAJAR
  - FORUM PENILIK
  - FORUM TLD
  - ASOSIASI PTK-PNF



2007 = 25% berfungsi efektif

2009 = 75% berfungsi efektif

- 
1. PASAL 13
  2. PASAL 16
  3. PASAL 17
  4. PASAL 22
  5. PASAL 24

**Dasar Pijakan:  
UU No. 14/2005  
Tentang GURU dan DOSEN**

## **Pasal 13 UU No. 14/2005**

- (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

## **Pasal 16 UU No. 14/2005**

- (1) Pemerintah memberikan tunjangan profesi kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik kepada guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.**
- (2) Tunjangan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama.**
- (3) Tunjangan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).**
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tunjangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Pemerintah.**

## **Pasal 17**

- (1) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah memberikan tunjangan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) kepada guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah.
- (2) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah memberikan subsidi tunjangan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) kepada guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Tunjangan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan subsidi tunjangan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

## **Pasal 22**

- (1) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat menetapkan pola ikatan dinas bagi calon guru untuk memenuhi kepentingan pembangunan pendidikan nasional atau kepentingan pembangunan daerah.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pola ikatan dinas bagi calon guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.



## **Pasal 24**

(1) Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan satuan pendidikan anak usia dini jalur formal serta untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

(2) Pemerintah provinsi wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan menengah dan pendidikan khusus sesuai dengan kewenangannya.

(3) Pemerintah kabupaten/kota wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini jalur formal sesuai dengan kewenangannya.

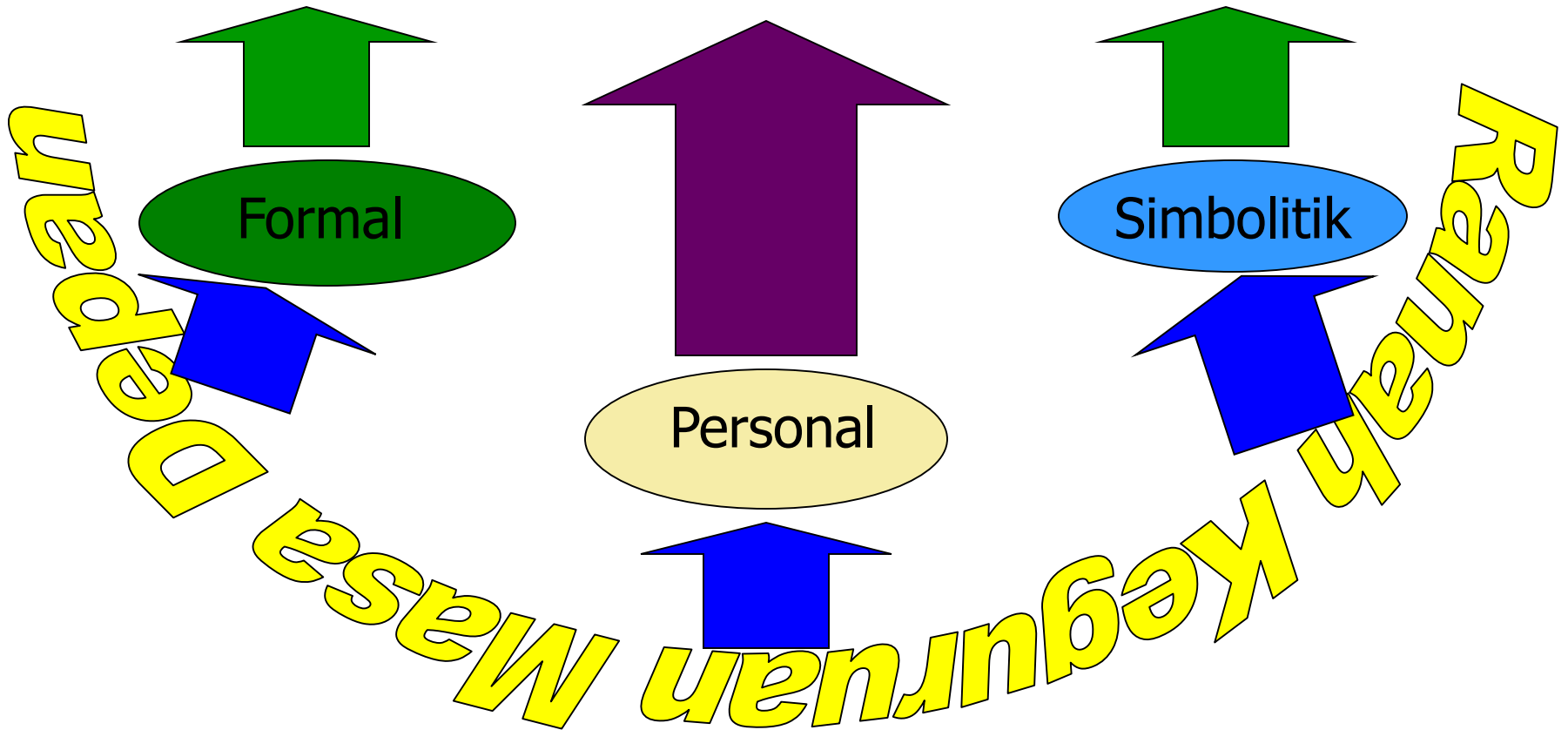
## Pasal 28

- (1) Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat dipindahtugaskan antarprovinsi, antarkabupaten/antarkota, antarkecamatan maupun antarsatuan pendidikan karena alasan kebutuhan satuan pendidikan dan/atau promosi.
- (2) Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat mengajukan permohonan pindah tugas, baik antarprovinsi, antarkabupaten/antarkota, antarkecamatan maupun antarsatuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal permohonan kepindahan dikabulkan, Pemerintah atau pemerintah daerah memfasilitasi kepindahan guru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan kewenangannya.

q Kualifikasi  
q Serdik  
q Standar kompetensi

§ Komitmen  
§ Empati  
§ Adaptabilitas  
§ Aspirasi  
§ Kinerja

∅ Gaji dan penghasilan  
∅ Simbol material  
∅ Apresiasi masyarakat



# Peningkatan Profesionalisme Guru Berkelanjutan

P4TK



```
graph TD; P4TK --> LPMP; LPMP --> KKG_MGMP;
```

Membentuk **Tim Pengembang Materi Pembelajaran**, bekerjasama dgn PT bertugas:

- menelaah dan mengembangkan materi untuk kegiatan KKG/MGMP
- memberikan pembekalan materi kepada instruktur pada LPMP
- mendesain pola dan mekanisme kerja instruktur dlm keg KKG/MGMP

LPMP



Menyeleksi guru utk menjadi **Instruktur** per jenjang dan per mata pelajaran dengan tugas:

- menjadi narasumber pada kegiatan KKG/MGMP
- mengembangkan/mencari materi untuk kegiatan di KKG dan MGMP
- mengembangkan inovasi pembelajaran untuk KKG dan MGMP

KKG/MGMP

Kabupaten/Kota membentuk **Guru Inti** per jenjang dan per mata pelajaran dengan tugas:

- motivator bagi guru untuk aktif dalam KKG dan MGMP
- mengembangkan inovasi pembelajaran

**PENINGKATAN PROFESIONALITAS  
GURU SECARA BERKELANJUTAN  
(CONTINOUS PROFESIONAL DEVELOPMENT)**

**BIMBINGAN  
KARYA ILMIAH  
10.000 GURU**

**BOS &  
BOMM**

**2.783.321  
GURU**

**Penelitian  
Tindakan  
Kelas**

**258.047  
SEKOLAH**

**KAB / KOTA**

**6 x 441  
MGMP SMP**

**3 x 441  
MGMP SMA**

**1 x 441  
MGMP SMK**

**3 x 441  
MKKS**

**1 x 441  
MKPS**

**Forum  
Ilmiah**

**BlockGrant**

**PROPINSI**

**MGMP SLB**

**Asosiasi  
Guru**

**Asosiasi  
KEPSEK**

**Asosiasi  
Pengawas**

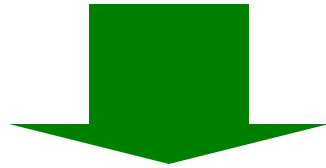
**Forum  
Ilmiah**

**BlockGrant**

**30 LPMP**

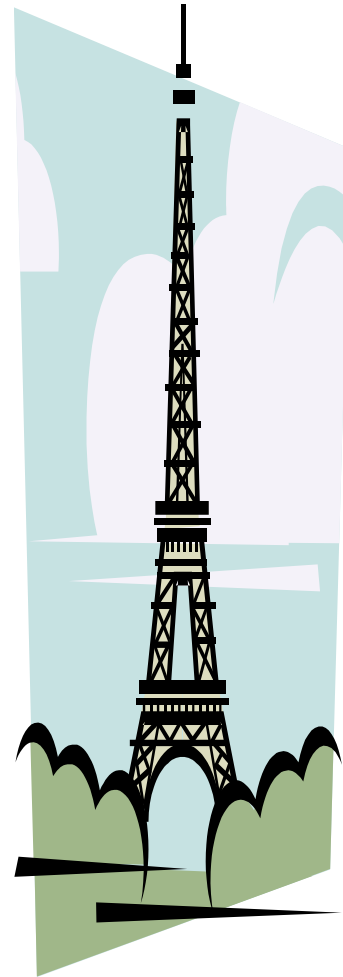
**13 LPTK Negeri, 19 FKIP Univ. Negeri  
234 LPTK Swasta  
12 PPPG**

# SERTIFIKASI



- Sertifikasi adalah proses pemberian Serdik untuk guru
- Serdik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Semoga Anda segera memperoleh Sertifikat Pendidik, Selamat!



# Manajemen Pengelolaan Kelas Pendidikan Jasmani

YUYUN ARI WIBOWO

FIK-UNY

[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

# Manajemen

Ilmu yang mempelajari tentang bagaimana atau mengelola faktor-faktor produksi baik manusia, modal, dana serta mesin-mesin alat perlengkapan secara efektif dan efisien.



# Istilah manajemen banyak diterjemahkan antara lain:

- (1) kepemimpinan
- (2) ketata laksanaan
- (3) Pembinaan
- (4) Penguasaan
- (5) Pengurusan
- (6) Manajemen
- (7) Pengelolaan.

# MANAJEMEN

- Segenap aktivitas *menggerakkan* sekelompok manusia dan *mengerahkan* segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

# Ada 2 Kegiatan Manajemen

- I. Menggerakkan sekelompok manusia: dalam mendorong, memimpin, mengorganisasikan dan menertibkan utk menuju tujuan.
- II. Mengorganisasikan segala fasilitas dalam menghimpun, mengatur, memelihara dan mengendalikan alat, benda, uang, bangunan serta semua alat yg digunakan dlm menyelesaikan tugas.

# Manajemen Pengertian Umum

- A. Manajemen atau pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.
- B. Pendidikan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada anak didik menuju kedewasaan jasmani dan rohani.
- C. Pengajaran merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

# Fungsi Manajemen

- Pengorganisasian
- Perencanaan
- Penentuan Keputusan
- Pembimbingan
- Pengendalian
- Penyempurnaan

# Pengorganisasian Sekolah

- a. Sekolah merupakan sebuah organisasi.
- b. Siswa diorganisir dalam kelas-kelas.
- c. Siswa diorganisasikan oleh guru melaksanakan proses pembelajaran, misalnya: membentuk kelompok diskusi, praktikum, praktek lapangan.

# Kepemimpinan

- Kepemimpinan ialah perbuatan atau pengaruh perorangan yg menyebabkan anggota kelompok mempercayakan diri kpd pemimpinnya dan bersedia untuk menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam usaha mencapai tujuan bersama.
- Kepemimpinan seseorang akan terlihat saat: mengerahkan, membimbing, mempengaruhi, menguasai pemikiran, perasaan dan perilaku seseorang.

# Trilogi Kepemimpinan Guru Penjas

1. *Ing arsa sung tuladha*: di depan anak sanggup menjadi teladan.
2. *Ing madya ambangun karsa*: ditengah anak mampu membangun kehendak, atau kreativitas anak buahnya.
3. *Tut wuri handayani*: Mampu memberikan dorongan dan semangat kepada anak didiknya.



# Pemimpin Yang Baik

- Sebagai pelaksana
- Sebagai perencana
- Sebagai ahli
- Mewakili kelompok
- Mengawasi hubungan antar anggota
- Memberi pujian dan hukuman
- Merupakan bagian dari kelompok
- Pemegang tanggung jawab
- Merupakan lambang kelompok
- Sebagai seorang ayah
- Sebagai kambing hitam

# Kepemimpinan Guru Penjas

- Bergaul secara akrab dengan peserta didik.
- Mengetahui kekuatan dan kemampuan anak.
- Mengetahui apa yang diinginkan dan di senangi anak.
- Menanamkan rasa tanggung jawab.
- Menanamkan disiplin diri peserta didik.

# Profil Guru Penjas

- Menguasai bahan
- Mengelola program pembelajaran
- Mengelola kelas
- Menggunakan media atau sumber
- Menguasai landasan pendidikan
- Mengelola interaksi pembelajaran
- Menilai prestasi siswa untuk pendidikan
- Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- Memahami hasil penelitian pendidikan

# Pemimpin Tampil Melalui 3 (tiga) cara

- Ditentukan anggota lewat pemilihan, organisasi berpedoman pada AD/ART.
- Diangkat atasan, sesuai dengan peraturan dan persyaratan (umur, masa kerja dan pangkat) kemampuan tdk dipertimbangkan.
- Muncul secara insidental, dalam situasi tertentu yang sangat membutuhkan keputusan untuk mencapai tujuan.

# Pemimpin Sejati

- Diperoleh bukan karena diangkat, akan tetapi krn kehormatan atas keca kapan dan kemampuan yg diperlihatkan dlm pengembangan usaha kerjasama.
- Pemberian penghormatan, karena wibawa pemimpin sehingga memperoleh kepercayaan anggota kelompok.

# Syarat Peningkatan Kualitas SDM

**YUYUN ARI WIBOWO, S. Pd, Jas. M. Or  
PJKR-POR-FIK-UNY**

**[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)**

# Syarat Peningkatan Kualitas SDM?

- Infrastruktur
- Buku yang berkualitas (sumber ilmu)
- ***Guru & Tenaga Kependidikan yang Profesional***

# 7 Major Failures (kegagalan terbesar) Guru

- Shortcut dalam Pembelajaran
  - Aspek pedagogis, psikologis, didaktis
- Menunggu peserta didik berperilaku negatif
- Menggunakan *destructive discipline*
- Mengabaikan perbedaan peserta didik
- Merasa paling super dalam segala lini
- Diskriminatif
- Memaksa hak peserta didik



# Sebuah Kisah

Ketika aku masih sekolah  
Ku punya guru sangatlah muda  
Orangnya selalu baik kepadaku  
Apa sebabnya aku tak tahu  
Kawan-kawanku tahu semuanya  
Aku bukanlah anak yang pandai  
Tapi mereka heran padaku  
Nilai raportku baik selalu  
Akhirnya kawan-kawanku tahu  
Guruku itu cinta padaku

What is GURU?

*Does It worth?*

What about you? Are u ready guys?

# Teacher 'the one who made the different'

- Having great knowledge and skills
- Gu = darkness; ru = light
- in Western usage, the meaning of guru has been extended to cover anyone who acquires followers, though not necessarily in an established school of philosophy or religion
- tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

**The Core  
Concepts?**

concepts;  
the core



**The Goals?**

the goals;

# How Do You Achieve Your Goals?



What is Your  
Weapons?

# What Kind of Competences You Should Mastered?



# Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/ silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- Kompetensi kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
- Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

# *What Teachers Should Know and Be Able to Do*

*(National Board for Professional Teaching Skill, 2002)*

- ***Teachers are Committed to Students and Their Learning*** yang mencakup : (a) penghargaan guru terhadap perbedaan individual siswa, (b) pemahaman guru tentang perkembangan belajar siswa, (c) perlakuan guru terhadap seluruh siswa secara adil, dan (d) misi guru dalam memperluas cakrawala berfikir siswa.
- ***Teachers Know the Subjects They Teach and How to Teach Those Subjects to Students***  
mencakup : (a) apresiasi guru tentang pemahaman materi mata pelajaran untuk dikreasikan, disusun dan dihubungkan dengan mata pelajaran lain, (b) kemampuan guru untuk menyampaikan materi pelajaran (c) mengembangkan usaha untuk memperoleh pengetahuan dengan berbagai cara (multiple path).



- ***Teachers are Responsible for Managing and Monitoring Student Learning***

mencakup: (a) penggunaan berbagai metode dalam pencapaian tujuan pembelajaran, (b) menyusun proses pembelajaran dalam berbagai setting kelompok (group setting), kemampuan untuk memberikan ganjaran (reward) atas keberhasilan siswa, (c) menilai kemajuan siswa secara teratur, dan (d) kesadaran akan tujuan utama pembelajaran.

- ***Teachers Think Systematically About Their Practice and Learn from Experience***

mencakup: (a) Guru secara terus menerus menguji diri untuk memilih keputusan-keputusan terbaik, (b) guru meminta saran dari pihak lain dan melakukan berbagai riset tentang pendidikan untuk meningkatkan praktek pembelajaran.

- ***Teachers are Members of Learning Communities***

mencakup : (a) guru memberikan kontribusi terhadap efektivitas sekolah melalui kolaborasi dengan kalangan profesional lainnya; ex:..?, (b) guru bekerja sama dengan tua orang siswa, (c) guru dapat menarik keuntungan (positif) dari berbagai sumber daya masyarakat.

# Peran Guru

- Pendidik
- Pengajar
- Pembimbing
- Pelatih
- Pembaharu (innovator)
- Rule Model
- Emansipator
- Evaluator
- Kulminator
- ????

PPno 1

# Pengantar tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Keterkaitannya dengan PUBLIKASI ILMIAH

YUYUN ARI WIBOWO, S. Pd. Jas. M. Or.

[Yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:Yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

PJKR-POR-FIK

YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

# **pengembangan keprofesian berkelanjutan**

- **meningkatkan profesionalitas guru**
- **salah satu dari unsur utama**
- **kegiatannya diberikan angka kredit.**

# Tujuan

**memperbanyak guru**  
yang makin **profesional**



bagi guru profesional, **diberikan penghargaan**

**di antaranya kenaikan golongannya**



TUJUAN

Guru diberi motivasi tinggi untuk mencapai pangkat puncak PNS  
Pembina Utama,  
Gol. Ruang IV/e

Guru berlomba  
untuk berprestasi.

# Ada **Aturan Baru...** tentang **Jabatan Fungsional Guru**



**Permenpan nomor  
16 tahun 2009**

**Aturan Lamanya ...**

**Kepmenpan nomor  
84 tahun 1993**



# Beda Namanya...



**Pengembangan Profesi**



**Pengembangan  
Keprofesian  
Berkelanjutan (PKB)**

# Beda macamnya...



- 1.Karya Tulis Ilmiah**
- 2.Teknologi Tepatguna**
- 3.Alat Peraga**
- 4.Karya Seni**
- 5.Pengembangan Kurikulum**



- 1.Pengembangan Diri**
- 2.Publikasi Ilmiah**
- 3.Karya Inovatif**

# Beda syarat naik pangkatnya...



kenaikan VIa  
ke atas  
dengan  
minimal  
jumlah angka  
kredit 12.



kenaikan IIb ke  
atas  
dengan minimal  
angka kredit  
bervariasi berdasar  
jenjang  
golongannya

<b>Daripangkat</b>	<b>Kepangkat</b>	<b>Jumlahangkakreditminimaldari subunsur</b>	
		<b>pengembangan diri</b>	<b>publikasiilmiahdan ataukaryainovatif</b>
<b>PenataPertama golonganIIIa</b>	<b>GuruPertama golonganIIIb</b>	<b>3(tiga)</b>	<b>--</b>
<b>GuruPertama golonganIIIb</b>	<b>GuruMuda golonganIIIc</b>	<b>3(tiga)</b>	<b>4(empat)</b>
<b>GuruMuda golonganIIIc</b>	<b>GuruMuda golonganIIId</b>	<b>3(tiga)</b>	<b>6(enam)</b>
<b>GuruMuda golonganIIId</b>	<b>GuruMadya golonganIVa</b>	<b>4(empat)</b>	<b>8(delapan)</b>
<b>GuruMadya golonganIVa</b>	<b>GuruMadya golonganIVb</b>	<b>4(empat)</b>	<b>12(duabelas)</b>
<b>GuruMadya golonganIVb</b>	<b>GuruMadya golonganIVc</b>	<b>4(empat)</b>	<b>12(duabelas)</b>
<b>GuruMadya golonganIVc</b>	<b>GuruUtama(* golonganIVd</b>	<b>5(lima)</b>	<b>14(empatbelas)</b>
<b>GuruUtama golonganIVd</b>	<b>GuruUtama golonganIVe</b>	<b>5(lima)</b>	<b>20(duapuluh)</b>



## **Karya Tulis Ilmiah**

- 1. KTI hasil penelitian**
- 2. Tinjauan Ilmiah**
- 3. Prasaran Ilmiah**
- 4. Buku/Modul**
- 5. Diklat**
- 6. Tulisan Ilmiah Populer**
- 7. Karya Terjemahan**

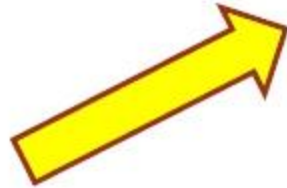


## **Publikasi Ilmiah**

- 1. presentasi di forum ilmiah**
- 2. hasil penelitian**
- 3. tinjauan ilmiah**
- 4. tulisan ilmiah populer**
- 5. artikel ilmiah**
- 6. buku pelajaran**
- 7. modul/diklat**
- 8. buku dalam bidang pendidikan**
- 9. karya terjemahan**
- 10. bukupedoman guru**



Angka Kredit  
diperoleh dari  
kegiatan



**Pendidikan**

**Pembelajaran**

**Pengembangan Keprofesian  
Berkelanjutan (PKB)**

**Penunjang**



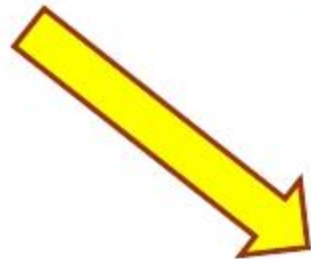
**Pengembangan  
Keprofesian  
Berkelanjutan  
(PKB)**



**1. Pengembangan  
Diri**



**2. Publikasi  
Ilmiah**



**3. Karya Inovatif**

**1.  
Pengembangan  
Diri**



**1.1. Mengikuti Diklat  
Fungsional**



**1.2. Mengikuti  
Kegiatan kolektif  
guru yang  
meningkatkan  
kompetensi dan  
/atau keprofesian  
guru**



## 2. Publikasi Ilmiah

```
graph LR; A[2. Publikasi Ilmiah] --> B[2.1. Presentasi pada forum ilmiah]; A --> C[2.2. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal]; A --> D[2.3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru];
```

2.1. Presentasi pada forum ilmiah

2.2. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal

2.3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru

### **3. Karya Inovatif**

**3.1. menemukan teknologi tepat guna**

**3.2. menemukan/menciptakan karya seni**

**3.3. membuat/modifikasi alat pelajaran/peraga/ praktikum;**

**3.4. mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.**

# **Macam Publikasi Ilmiah**

**Berdasar Permenpan Nomor 16 tahun 2009  
Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka  
Kreditnya**

**Angka Kredit  
dinilai dari  
unsur...  
(pasal 11)**

**Pendidikan**

**Pembelajaran**

**Penunjang**

**Pengembangan  
Keprofesian  
Berkelanjutan  
(PKB)**

**Pengembangan  
Diri**

**Karya  
Inovatif**



**Pengembangan  
Keprofesian  
Berkelanjutan (PKB)  
terdiri dari ...  
(pasal 11 ayat c)**

**PUBLIKASI  
ILMIAH**

**Hasil penelitian atau  
gagasan inovatif**

**Buku teks pelajaran,  
buku pengayaan, dan  
pedoman guru**



## 2. PUBLIKASI ILMIAH

Lampiran Permenpan No: 16 tahun  
2009 10 Nopember 2009

**2.1.**  
**Presentasi**  
**pada**  
**forum**  
**ilmiah**

**2.2.**  
**Publikasi ilmiah**  
**hasil penelitian**  
**atau gagasan**  
**inovatif pada**  
**bidang pendidikan**  
**formal**

**2.3. Publikasi**  
**buku teks**  
**pelajaran, buku**  
**pengayaan,**  
**dan/atau**  
**pedoman guru**



## 2.1. Presentasi pada forum ilmiah

(a) Pemrasaran  
pada seminar /  
lokakarya ilmiah  
AK 0,2

(b) Pemrasaran pada  
koloqium / diskusi  
ilmiah  
AK 0,2

## 2.1. Presentasi pada forum ilmiah

<b>2.1</b>		Satuan hasil	Angka Kredit
<b>a</b>	Pemrasaran/nara sumber pada seminar atau lokakarya ilmiah	Surat keterangan dan makalah	<b>0,2</b>
<b>b</b>	Pemrasaran/nara sumber pada koloqium atau diskusi ilmiah	Surat keterangan dan makalah	<b>0,2</b>



**Karya Tulis  
Ilmiah :  
LAPORAN  
HASIL  
PENELITIAN**



**2.2. Publikasi  
ilmiah hasil  
penelitian atau  
gagasan inovatif pada  
bidang pendidikan  
formal**

**KTI :  
TINJAUAN  
ILMIAH**

**Tulisan  
Ilmiah  
Populer**

**Artikel  
Ilmiah**

## 2.2. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif

<b>2.2</b>		<b>Macampublikasi</b>	<b>Satuanhasil</b>	<b>Angka Kredit</b>
<b>a</b>	<b>KTI laporan hasil penelitian</b>	<b>BukuberISBNdiedarkan secaraasionalatautelahlulus BNSP</b>	<b>Buku</b>	<b>4</b>
<b>b</b>		<b>Dimuatdalammajalah/jurnal ilmiah tingkat nasional terakreditasi</b>	<b>KTI dalam majalah/Jurnal ilmiah</b>	<b>3</b>
<b>c</b>		<b>Dimuatdalammajalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi</b>	<b>KTI dalam majalah/Jurnal ilmiah</b>	<b>2</b>
<b>d</b>		<b>Dimuatdalammajalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota</b>	<b>KTI dalam majalah/Jurnal ilmiah</b>	<b>1</b>

## 2.2. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif (lanjutan..)

<b>2.2</b>		<b>Macampublikasi</b>	<b>Satuanhasil</b>	<b>Angka Kredit</b>
<b>e</b>	<b>KTI laporan hasil penelitian</b>	<b>Laporan Hasil Penelitian yang telah diseminarkandi sekolahnya, dan disimpandi perpustakaan</b>	<b>Laporan</b>	<b>4</b>
<b>f</b>	<b>Makalah tinjauan ilmiah</b>	<b>Makalah yang disimpandi perpustakaan</b>	<b>Makalah</b>	<b>2</b>

## 2.2. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif (lanjutan...)

<b>2.2</b>		<b>Macampublikasi</b>	<b>Satuanhasil</b>	<b>Angka Kredit</b>
<b>g</b>	<b>Tulisan Ilmiah Populer</b>	<b>Dimuatdimediamasa tingkatnasional(koran nasional)</b>	<b>TulisanIlmiahPopulerdi mediamasa</b>	<b>2</b>
		<b>Dimuatdimediamasa tingkatpropinsi(koran daerah)</b>	<b>TulisanIlmiahPopulerdi mediamasa</b>	<b>1,5</b>
<b>h</b>	<b>Artikel Ilmiah</b>	<b>Dimuatdalammajalah/ jurnalilmiahtingkat provinsi</b>	<b>Artikelilmiahdimajalah/ jurnal</b>	<b>2</b>
		<b>Dimuatdalam majalah/jurnalilmiah tingkatkabupaten/kota</b>	<b>Artikelilmiahdimajalah/ jurnal</b>	<b>1,5</b>
		<b>Dimuatdalam majalah/jurnalilmiah tingkatkabupaten/kota</b>	<b>Artikelilmiahdimajalah/ jurnal</b>	<b>1</b>

**Buku teks  
pelajaran,  
buku  
pengkayaan**



### **2.3. Buku Pelajaran dan pedoman guru**

**Modul /  
Diktat**

**Buku dalam  
bidang  
pendidikan**

**Buku  
Pedoman  
Guru**

**Karya  
terjemahan**

## 2.3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru

2.3		Macampublikasi	Satuanhasil	Angka Kredit
<b>a</b>	Bukuteks pelajaran, buku pengkayaan,	1.Bukupelajaranyanglolos penilaianBSNP	Buku	<b>6</b>
		2.Bukupelajaranyangdicetakoleh penerbitberISBN	Buku	<b>3</b>
		3.Bukupelajaranyangdicetakoleh penerbit,tetapiBELUMberISBN	Buku	<b>1</b>
<b>b</b>	Modul/Diktat pembelajaran persemester	1.Digunakanditingkatpropinsi denganpengesahandariDinas PendidikanPropinsi	Modul/Diktat	<b>1,5</b>
		1.Digunakanditingkat kota/kabupatendenganpengesahan dariDinasPendidikanKota/ Kabupaten	Modul/Diktat	<b>1</b>
		1.Digunakanditingkat sekolah/madrasahsetempat	Modul/Diktat	<b>0,5</b>

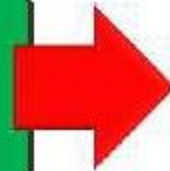
## 2.3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan/atau pedoman guru (lanjutan....)

<b>2.3</b>		<b>Macampublikasi</b>	<b>Satuanhasil</b>	<b>Angka Kredit</b>
<b>c</b>	<b>Bukudalam bidang pendidikan</b>	<b>1.Bukudalambidang pendidikandicetakoleh penerbitberISBN</b>	<b>Buku</b>	<b>3</b>
		<b>2.Bukudalambidang pendidikandicetakoleh penerbittetapiBELUMberISBN</b>	<b>Buku</b>	<b>1,5</b>
<b>d</b>	<b>Karya terjemahan</b>	<b>Karyahasilterjemahanyang dinyatakanolehkepalasekolah/ madrasah</b>	<b>Karya terjemahan</b>	<b>1</b>
<b>e</b>	<b>Buku Pedoman Guru</b>	<b>Bukupedomanguru</b>	<b>Buku</b>	<b>1</b>

**Rangkuman**



**PKB  
terdiri  
dari ...**



**Antara lain..**

**Publikasi  
ilmiah**



**Karya Tulis Ilmiah :  
LAPORAN  
HASIL  
PENELITIAN**



**KTI :  
TINJAUAN  
ILMIAH**



**Tulisan  
Ilmiah  
Populer**



**Artikel  
Ilmiah**







# **STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI GURU**

# Pendahuluan

- Idola/public figure siswa dan remaja (Csikszentmihalyi dan McCormack, 2004)
  - a. 58 % guru
  - b. 88 % teman sebaya
  - c. 90 % orang tua
- Memprihatinkan
  - a. guru 30 % lebih rendah daripada teman sebaya
  - b. guru terlupakan

# Perlu Peningkatan Mutu dan Kualitas Guru

## **EFA**(education for all) **GOALS**

1. Meningkatkan PAUD
2. Menyediakan Wajib Belajar Gratis
3. Pendidikan Life Skills
4. Buta Aksara dan Keaksaraan
5. Pengarus-Utamaan Gender
6. Meningkatkan Pendidikan Berkualitas

**Peningkatan  
Pendidikan  
dan  
Pelatihan  
Guru  
Sebagai  
Fokus pada  
Reformasi  
Sistem  
Pendidikan**



## Laporan Depdiknas tahun 2006:

- 1) 35,6% guru memenuhi kualifikasi S1/D-IV, saja.
- 2) 64,4% guru belum memenuhi kualifikasi S1/D-IV.

Laporan UNESCO The International Commission on Education for Twenty-first Century "memperbaiki mutu pendidikan pertama-tama tergantung perbaikan perekrutan, **pelatihan**, status sosial, dan kondisi kerja para guru .

# Peran Guru dalam menghadapi tantangan era global

1. Paradigma baru dalam pembelajaran: *preservice* dan *inservice*
2. UU. No. 14 tahun 2005 menyebutkan guru wajib memiliki kualifikasi:
  - 1) Akademik
  - 2) Kompetensi
  - 3) Sertifikat pendidik
  - 4) Sehat jasmani dan rohani
  - 5) Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

# Peran Guru dalam Pembelajaran

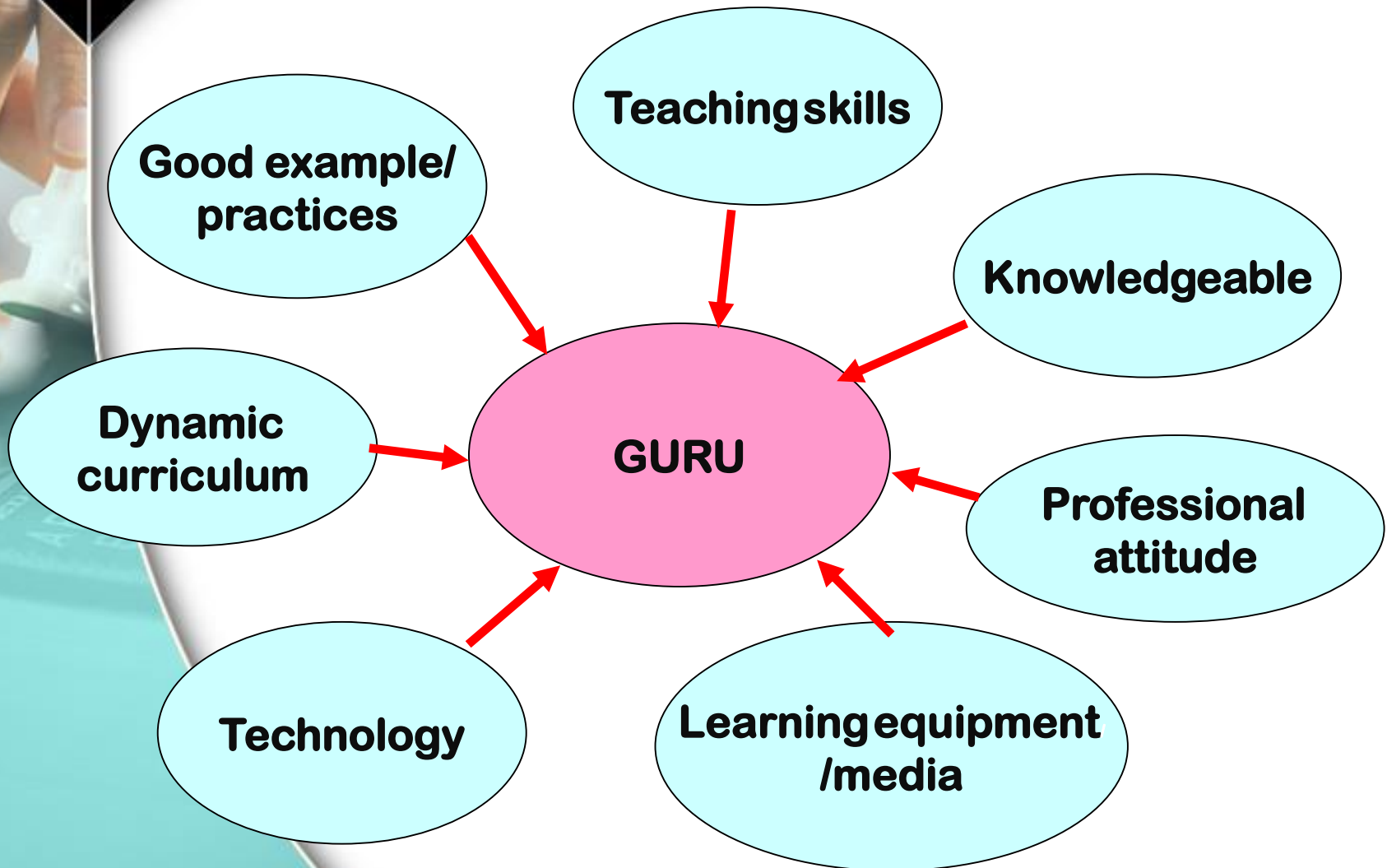
1. Guru adalah **pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi** peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU. No. 14 tahun 2005: 2).
2. *key person in the classroom*
3. **perannya tak dapat digantikan**

# PENDIDIK PROFESSIONAL

- Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan;
- Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- Memelihara dan menumpuk persatuan dan kesatuan bangsa.



# GURU YANG EFEKTIF





# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## 1. Sertifikasi

Sertifikasi semacam ‘ujian nasional’ bagi semua guru dari tingkat SD sampai SMA. ‘UN’ guru ini digunakan sebagai langkah pemetaan terhadap kompetensi guru secara nasional. Program ini juga penting sebagai upaya melihat sejauh mana persebaran guru-guru yang benar-benar kompeten di bidangnya.

Beberapa permasalahan dalam proses sertifikasi:

- 1) **Penentuan guru untuk mengikuti sertifikasi**
- 2) **Penentuan Assessor**
- 3) **Proses penilaian portofolio/PLPG**
- 4) **Pengawasan dalam pelaksanaan sertifikasi**
- 5) **Tantangan bagi guru yang bersertifikasi**



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## 2. Perlunya kebijakan persebaran guru-guru berkualitas

**Fakta di lapangan menunjukkan:** guru-guru berkualitas banyak tersebar di sekolah-sekolah favorit (*effective schools*) di perkotaan. Hal ini wajar karena mereka melihat jaminan –baik dari sisi ekonomi maupun karier– yang lebih menjanjikan di sekolah-sekolah itu. Bandingkan dengan guru-guru yang ada di daerah tertinggal/terpencil



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## **3. Perlunya pencarian bibit unggul dalam profesi keguruan**

**Caranya:** meningkatkan pengakuan dan penghasilan yang lebih kompetitif bagi profesi guru, sehingga hal ini bisa memikat para lulusan terbaik dari SMA untuk melanjutkan ke program keguruan.



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## 4. **Restrukturisasi lembaga-lembaga keguruan**

**Pemerintah** perlu melakukan restrukturisasi menyeluruh terhadap lembaga-lembaga keguruan di tanah air, terutama dari segi rekrutmen mahasiswanya, sehingga jaminan kualitasnya semakin unggul dan bisa dipertanggungjawabkan



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## **5. Kesejahteraan Guru**

- **Kesejahteraan: Gaji dan tunjangan yang diterima bersama gaji tiap bulan**
- **Kurang mencukupi**
- **Masalah Indonesia dan negara-negara tetangga lainnya**



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## **6. Beasiswa**

Salah satu rangsangan bagi guru, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan dan memperluas wawasan.



# Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

## 7. Penghargaan

- 1) Guru yang berprestasi,
- 2) Berdedikasi luar biasa, dan/atau
- 3) Bertugas di daerah khusus
- 4) Guru yang gugur dalam melaksanakan tugas di daerah khusus
- 5) **Penghargaan** kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain (UU. No. 15 tahun 2005 bagian keenam pasal 36 dan 37).





***Learning Round-table on Advanced Teacher Professionalism* yang diselenggarakan di Bangkok, Thailand, 13 – 14 Juni 2005 merekomendasikan:**

- ➔ **Tuntutan agar guru lebih profesional perlu diimbangi dengan insentif yang memadai**
- ➔ **Pemberian insentif sesuai dengan standar, perlu didasari oleh hasil evaluasi terhadap kapasitas, profesionalisme dan kinerja guru**
- ➔ **Pemerintah yang memberikan insentif guru atau dosen paling rendah adalah Indonesia**
- ➔ **Di samping insentif dalam bentuk uang, dapat pula diberikan dalam bentuk penghargaan dan pemberian kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme guru**
- ➔ **Perlunya *collaborative research* untuk memperoleh data aktual yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pemberian *incentives* bagi guru**


# Kenapa Guru dihormati ?

- Karena Ilmunya
- Karena Karakternya
- Karena Cita - Citanya

# Simpulan

- 1) **Kemerosotan** pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa.
- 2) Profesionalisme menekankan kepada **penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya.**
- 3) Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

- ☑ Peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan guru merupakan keharusan
- ☑ Perlu dukungan semua pihak
- ☑ Klub Guru dan organisasi sejenis harus di depan dalam mencari terobosan peningkatan kesejahteraan dan profesionalisme guru. Contoh: Teacher's Union di negara-negara maju.
- ☑ Guru jangan selalu menggantungkan pada pemerintah.



As teachers we must believe in change, we must know it is possible, or we wouldn't be teaching – because education is a constant process of change. Every single time you “teach” something to someone, it is ingested, something is done with it, and new human being emerges.

(Leo Buscaglia)

# SYARAT IKUT SERTIFIKASI

- S1/D4
- Mengajar di sekolah lingkup diknas/depag
- Guru PNS
- Guru bukan PNS status Guru tetap yayasan atau guru bukan PNS yang diangkat Pemda/Pemerintah
- Pengalaman mengajar minimal 5 Tahun

# Unsur yang dinilai dalam Portofolio (1)

- Kualifikasi akademik
- Diklat
- Pengalaman mengajar
- Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- Penilaian dari atasan dan pengawas



# Unsur yang dinilai dalam Portofolio (2)

- Prestasi akademik
- Karya pengembangan profesi
- Keikutansertaan dalam forum ilmiah
- Pengalaman berorganisasi
- Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan



# Urutan Prioritas Penentuan calon Peserta Sertifikasi

- Masa kerja
- Usia
- Pangkat/gol (untuk PNS)
- Beban tugas mengajar
- Tugas tambahan, kepala sekolah/wakil kepala sekolah
- Prestasi kerja

# DASAR-DASAR MELATIH

YUYUN ARI WIBOWO, S. Pd. Jas, M. Or

PJKR-POR-FIK-UNY

[yuyun\\_ariwibowo@uny.ac.id](mailto:yuyun_ariwibowo@uny.ac.id)

# PELATIH?

- Pelatih adalah seseorang yang memberikan latihan keterampilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- Pelatih olahraga adalah seseorang yang memberikan latihan keterampilan berolahraga tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pelatih minimal harus dapat membuat perencanaan, pengelolaan dan evaluasi latihan.

# TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB PELATIH

- Pelatih mempunyai peran sebagai guru, bapak dan teman. Sebagai guru ia disegani, sebagai bapak ia dicintai dan sebagai teman ia yang dipercaya menjadi tempat mencurahkan hati (curhat) .
- Tugas dan kewajiban meliputi segi: perilaku, kepemimpinan, sikap sportif, pengetahuan dan keterampilan, keseimbangan emosional, Imajinasi, ketegasan dan keberanian, humoris, kesehatan, administrator, pendewasaan anak, kegembiraan melatih, harga wasit, harga tim tamu, perhatian pribadi, berpikir positif, larang judi, berbahasa yang baik dan benar, mengisyukan orang, menggunakan wewenang, siap mental, hubungan dengan para asisten pelatih.

# Perilaku

- Perilaku pelatih haruslah bebas dari cela dan cerca.
- Anak didik dan masyarakat memandang pelatih sebagai seorang manusia model (role model).
- Pelatih harus hidup dengan falsafah sebagaimana yang diminta dari peserta didik
- Pelatih harus mendemonstrasikan nilai-nilai yang diajarkannya.
- Pelatihan olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh seorang pelatih di sekolah juga harus dapat mentransformasi nilai-nilai perilaku yang baik kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik akan bersifat sportif, hormat dan menghargai lawannya.

# Kepemimpinan

- Pelatih harus dapat bersikap tegas, tidak meragukan, apalagi mencurigakan.
- Seorang coach yang baik akan selalu memperlihatkan wibawanya sebagai seorang pemimpin dan sifatnya sebagai orang yang sportif, meskipun timnya dalam kondisi kritis, meskipun peserta didiknya banyak melakukan kesalahan, meskipun keputusan wasit dirasakan berat sebelah.
- Keteguhan sebagai seorang pemimpin harus tetap dipegang, baik setelah kemenangan maupun kekalahan.
- Pelatih harus dapat mengambil peran yang tepat pada saat latihan maupun pertandingan dalam kondisi sesulit apapun, sebab peserta didik (di sekolah) akan turut komando pelatihnya.
- Pertandingan olahraga antar sekolah yang rawan tawuran memerlukan kepemimpinan pelatih sangat penting dalam mencegah hal-hal buruk yang akan terjadi.

# Sikap Sportif

- Pelatih harus mencerminkan contoh dari sportivitas yang baik.
- Sportif tidaknya seorang pelatih (demikian juga atlit) antara lain akan tampak pada sikapnya selama pertandingan berlangsung dan setelah suatu kemenangan atau kekalahan.
- Jujur, disiplin, bermain keras tetapi bersih, dan tidak mengadakan perbedaan antara para atlitnya adalah beberapa sifat sportivitas yang baik.



# Pengetahuan dan Keterampilan

- Tinggi rendahnya prestasi peserta didik banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelatihnya.
- Pengetahuan pelatih tentang bentuk-bentuk formasi permainan, strategi pertahanan dan penyerangan haruslah sedemikian rupa sehingga hampir tidak mungkin regu lawan akan dapat mengacaukan regunya dengan suatu penyerangan atau pertahanan yang tidak dikenalnya.
- Dalam pertandingan-pertandingan antar sekolah, kelebihan pengetahuan dan keterampilan pelatih akan sangat membantu kesuksesan tim olahraga sekolah tersebut.



# Keseimbangan Emosional

- Kesanggupan untuk bersikap wajar, lugas, dan layak dalam keadaan tertekan atau terpaksa merupakan suatu ukuran keseimbangan emosional dan maturitas seseorang.
- Pelatih berfungsi sebagai pembimbing dan pengasuh peserta didik (Siswa di sekolah) yang merupakan anak-anak muda yang dalam keseimbangan emosional yang belum matang, sehingga penting bagi pelatih untuk tetap berkepala dingin, bukan hanya pada waktu latihan dan pertandingan, akan tetapi di luar itu.

# Imajinasi

- Imajinasi adalah kemampuan daya ingatan untuk membentuk khayalan-khayalan mental tentang obyek-obyek yang tidak nampak.
- Pelatih sering menghabiskan banyak waktu untuk memimpikan, membayangkan, berimajinasi, tentang pola-pola permainan baru, sistem-sistem pertahanan dan penyerangan baru, taktik-taktik, teknik-teknik, metode-metode latihan yang lebih efektif dan efisien.
- Pelatih yang lebih kuat daya imajinasi dan daya kreasinya akan lebih berhasil dalam membentuk tim tangguh.

# Ketegasan dan Keberanian

- Pelatih harus berani mengambil keputusan yang tegas akan tetapi wajar terhadap atlit-atlitnya.
- Pelatih harus sanggup dan berani untuk melindungi atlit-atlitnya yang masih immature (belum dewasa dan matang) dan emosional, dan yang belum cukup kuat untuk menangkis kritik-kritik kejam dan impuls-impuls negatif dari masyarakat.

# Humoris

- Kemampuan untuk membuat orang lain merasa rileks dengan jalan memberikan humor atau lelucon yang sehat dan menyegarkan merupakan faktor penting guna mengurangi ketegangan dan membangkitkan optimisme baru, baik dalam latihan maupun sebelum dan sesudah pertandingan.
- Perlu diingat bahwa kita melatih peserta didik yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis, dengan memberikan kegembiraan dalam latihan dengan humor yang sehat akan membawa hasil yang positif bagi perkembangannya.
- Penyajian humor harus pula mengenal batas.

# Kesehatan

- ▣ Kesehatan dan vitalitas yang besar adalah penting untuk dimiliki setiap pelatih agar selalu bisa dinamis dan penuh energi di lapangan.

# Administrator

- ▣ Pelatih harus mampu untuk mengorganisir program latihan dan pertandingan, menginventarisasi data-data pribadi atlit, data-data kondisi fisiknya, kemajuan dan kemunduran prestasinya, dan sebagainya.

# Pendewasaan anak

- ▣ Pelatih harus memperhatikan perkembangan dan pendewasaan anak, termasuk mengajar sifat-sifat kepemimpinan, kekompakan tim, mengambil inisiatif, ambisi, disiplin, dan sebagainya.

# Kegembiraan Berlatih

- ▣ Kegembiraan berlatih dan kegembiraan bertanding (the joy of training and competing) harus diselipkan di dalam latihan-latihan, akan tetapi dengan tetap tidak melupakan disiplin.



# Hargai wasit

- ▣ Pelatih harus dapat menghargai (dan ramah terhadap) keputusan-keputusan wasit dan ofisial pertandingan lainnya.

# Hargai Tim Tamu

- ▣ Tamu harus dihargai sebagai teman bermain dan bertanding yang sama-sama ingin menyuguhkan permainan yang seru, akan tetapi sportif dan bermutu, dan untuk menguji siapa yang terbaik di antara kedua tim tersebut melalui perjuangan yang gigih namun fair.

# Perhatian pribadi

- Setiap atlet harus merasa bahwa dia mendapat perhatian pribadi dari pelatih.
- Atlet ingin agar dia diakui (recognized) sebagai orang dan bukan sebagai sesuatu yang hanya dipergunakan untuk pertandingan, sebab kalau demikian maka akan ada keengganan (resentment) pada atlet untuk berlatih.
- Pelatih yang sukses biasanya adalah pelatih yang sangat memperhatikan atlet-atletnya dan mempunyai ambisi untuk menang.

# Berpikir Positif

- ▣ Pelatih harus melatih atlit-atlitnya agar mereka selalu berpikir positif, optimistik.
- ▣ Pelatih harus memusatkan perhatian kita pada kekuatan-kekuatan kita, bukan pada kelemahan-kelemahan kita (concentrate on what we have, not on what we have not).

# Larang Judi

- ▣ Pelatih harus berani untuk melarang judi kepada atlit-atlitnya dan harus berani memberi hukuman yang berat kepada setiap atlitnya yang main judi, yang mau disogok, dan mau dibeli.